

Nama Proyek Seni/Karya:

“99 Wajah”

Konsep Karya:

Karya ini merupakan sempalan dari sebuah seri yang sudah saya kerjakan sejak akhir 2009, tentang kecemasan personal saya. Dalam seri ini, saya mengidentifikasi kecemasan pribadi saya sebagai suara-suara di dalam pikiran yang selalu membisikkan keraguan, kecurigaan dan ketakutan. Di awal pembentukan seri ini, saya meminta model saya untuk berpose di depan kamera fotografi dengan melirik ke kiri dan ke kanan, dengan ekspresi curiga. Ketika foto-foto tersebut saya cetak dan saya pajang berdampingan, sosok di dalam foto sedang saling melirik dengan ekspresi curiga dengan dirinya sendiri.

Pada karya ini, yang saya buat khusus untuk Jakarta Biennale XIV, Maximum City: Survive or Escape, saya memahami bahwa kecemasan pribadi saya bisa digerakkan satu langkah lebih jauh menjadi sebuah kecemasan kolektif. Menanggapi sub-kuratorial Resistance & Violence, saya mengumpulkan 99 orang model difoto dengan pose yang sama persis seperti yang saya lakukan sebelumnya, hanya saja, wajah satu orang model hanya muncul satu kali dalam presentasinya. Dengan 99 orang model yang berasal dari usia, jenis kelamin dan etnis yang beragam, saya berharap bisa membuat sebuah pola keragaman kecil yang bisa mewakili keberagaman masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Semua sedang saling bertatapan dengan ekspresi curiga, terganggu, kesal atau marah.

Karya ini saya harap bisa mewakili kasus-kasus pengerasan identitas yang terjadi di sebagian masyarakat perkotaan di mana sekelompok masyarakat mengidentifikasi diri mereka berbeda dengan masyarakat yang lain, membagi masyarakat menjadi ‘kita’ dan ‘mereka’. Karya ini mewakili kegagalan kita untuk melihat Si Liyan sebagai bagian dari Diri kita sendiri.

Dimensi:

Setiap foto wajah dicetak berukuran 50x60 cm. Instalasi keseluruhan berukuran sekitar 2,5 x 12 meter, terbagi dalam dua dinding presentasi yang kurang-lebih sama besar.

Teknik & Media:

Fotografi digital, dicetak di atas akrilik 3mm dengan lampu LED

Tahun:

Produksi: Juli - Desember 2011, Presentasi: Desember 2011

Proses Pembuatan & Presentasi:

Mohon lihat folder “Dokumentasi”

Dipamerkan di:

Jakarta Biennale XIV, Maximum City: Survive or Escape. Galeri Nasional Indonesia, Gedung A.

Durasi Pameran:

Pembukaan: 14 Desember 2011. Penutupan: 15 Januari 2011

Katalog Pameran:

Jakarta Biennale #14.2011 (c) 2011, Dewan Kesenian Jakarta
Mohon lihat folder "Katalog Pameran"

Publikasi di Media Massa:

KOMPAS Minggu, 18 Desember 2011. "Kekerasan Kota & Tubuh Warga" oleh Aryo Wisanggeni.
Mohon lihat folder "Publikasi"

Tim:

Karya dibuat oleh R.E. Hartanto, fotografi oleh Dundun Permana
Struktur oleh Arinaka Trisuharno
Pencetakan digital oleh Liem Martini, Zentech, Bandung
Lampu LED oleh Taufik M. Nizar, Divisi Robotika, Unikom, Bandung

Partisipan:

Berikut adalah daftar nama para partisipan yang telah membantu pembuatan karya dengan menjadi model:

- 1.Rosyidan
- 2.Theoresia L. Rumthe
- 3.Alberta Haryudan
- 4.Arsi Mersia
- 5.Eline Chandra
- 6.Sari Asih Joedawinata
- 7.Devi Remondi
- 8.Nanang S. Damardono
- 9.Dewi Wulan Sari
- 10.Riri Rengganis
- 11.Lioni Beatrix Tobing
- 12.Chairin Hayati J.
- 13.Leonardiansyah A.
- 14.Dwinita Larasati
- 15.Panji Siswanto
- 16.Ellen Tunggono
- 17.Innes Soekanto
- 18.Riama Maslan
- 19.Keni K. Soeriaatmadja
- 20.Yunita Fitra Andriana
- 21.Yunisa Fitri Andriani
- 22.Yusuf Ismail

23.Yusrila Y. Kerlooza
24.Arief Adriansyah Husein
25.Bambang Subarnas
26.Rudi St. Dharma
27.Nurdwi Subagyo
28.Eka Riza Hanny M.
29.Tarlen Handayani
30.Zhahson Burhanu
31.Kenti Prahmanti
32.Palupi Kinkin
33.Dian Rinjani
34.Taufik Setiawan
35.Nadia Arfan
36.T.Ismail Reza
37.Sunggarnawati C.
38.Nuri Fatima
39.Tisa Granicia
40.Bathsebha S.
41.Meicy Sitorus
42.Dolly Isnawan
43.Anto Arief
44.Tatang Kartadibrata
45.Sondhiar Hitomartanoë
46.Aisa Oeij T.T.
47.Fini Kania
48.Siti Taubiyah
49.Dundun Permana
50.Sukiyah
51.R.E. Hartanto
52.Martha Soemantri
53.Omar Aly Adly
54.Nurul Imlati
55.Sunny Soon
56.Ridla An-Nuur
57.Suci Hanifah Larasati
58.Regia Ayundya Putri
59.Risa Astrini
60.Mufti Priyanka
61.Nikolaus Aji Kruhs
62.Pasha Praditha Abizar
63.Nilla Tantri Sidharta
64.Ira Dalius
65.Nasha Yohara
66.Dewi Miranti
67.Kemalezedine Kalzubair
68.Intan Kurniasih
69.Moel Yana
70.Ifafa Safira Sagir
71.Hendrycus N.
72.Endy Sepkendarsyah
73.Andreas S. Tahapary
74.Mariam Sofrina

75. Tegep Oktaviansyah
76. Etnawati Melani
77. Veni Fitriani
78. Melisa
79. Nadia Rizki Febriani
80. Widiyanto Nugroho
81. Yaviz Basalamah
82. Yori Papilaya
83. Danne Dirgahayu
84. Tommy Aditama Putra
85. Anindita Laksmi S.
86. Theo Frids Hutabarat
87. Adytama P. Charda
88. Mugi Sembada
89. Mia Diwasasri
90. Afini Dwinastary
91. Dewi Juwita Sari
92. Hendy Hertiasa
93. J.A.C. Umbulede B.M.
94. Albert Yonathan
95. Radi Arwinda
96. Budi Adi Nugroho
97. Rudy Rinaldi
98. Bambang R. Irawan
99. Cahyarani Dharmayanti

Catatan:

Semua foto dalam folder “Dokumentasi” dibuat oleh Dundun Permana.

Bandung, 31 Desember 2011
R.E. Hartanto